

ABSTRAK

Nisa Kholifah 2190040021 “*Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Kemandirian Belajar dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa (Penelitian di kelas VIII SMPN 9 Bandung)*”

Melihat fenomena di lapangan terlihat masih banyak siswa yang belum serius mengikuti pembelajaran, sehingga berakibat pada rendahnya kemandirian belajar dan kemampuan memecahkan masalah siswa dalam mata pelajaran PAI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Untuk mengetahui pembelajaran PAI terhadap kemandirian belajar dengan menggunakan penerapan pembelajaran jarak jauh kelas VIII SMPN 9 Bandung. (2) Mengetahui pembelajaran PAI terhadap kemampuan memecahkan masalah belajar siswa dengan menggunakan penerapan pembelajaran jarak jauh di kelas VIII SMPN 9 Bandung. (3) Mengetahui pembelajaran PAI terhadap kemandirian belajar dan kemampuan memecahkan masalah belajar siswa dengan menggunakan penerapan pembelajaran jarak jauh di kelas VIII SMPN 9 Bandung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini mengumpulkan informasi, penafsiran data, dan hasil yang diperoleh. Metode dalam penelitian ini yang dipakai adalah *quasi experiment* memakai pola *non equivalent control group design* yaitu tes sebelum perlakuan dan setelahnya.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: *Pertama*, Pembelajaran PAI dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh terbukti ada peningkatan dalam kemandirian belajar siswa dikelas eksperimen setelah dilakukan tahap kedua yaitu post test dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan pembelajaran Jarak Jauh. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik memiliki nilai rata-rata tertinggi 4,66 jika sebelumnya 3,40. Melihat hal ini bisa disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dari penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar siswa yaitu meningkat sebesar 1,26%.

Kedua, Setelah melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh pada kelas eksperimen. Peneliti melihat dari data kemampuan memecahkan masalah siswa pre test peserta didik yaitu 3,40 yang meningkat 1,23% karena setelah diberikannya perlakuan khusus memiliki nilai skor 4,63. Sedangkan pada kelas control hanya sedikit adanya peningkatan karena tidak diterapkan pembelajaran jarak jauh.

Ketiga, Ditemukan adanya perbedaan yang signifikan dari penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar siswa dan kemampuan memecahkan masalah siswa. Data hasil uji membuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$ menunjukkan H_1 diterima H_0 ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar dan kemampuan memecahkan masalah siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Kemandirian Belajar, Kemampuan Memecahkan Masalah Belajar Siswa dan Pendidikan Agama Islam.